

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Eksistensi Peran *Anak Beru* dalam *Mata Kerja* pada Upacara Perkawinan Etnik Karo Ditengah Penggunaan Jasa Catering di Kabanjahe Kabupaten Karo menyimpulkan bahwa:

1. *Anak beru* dalam tradisi adat pernikahan berfungsi untuk mengerjakan pesta adat *kalimbubu*. *Anak beru* dalam adat istiadat etnik Karo dibagi dalam beberapa tingkatan dan memiliki fungsinya masing-masing. Tingkatan *anak beru* dalam kehidupan etnik Karo yaitu: *Anak Beru Tua*, *Anak Beru Cekoh Baka*, *Anak Beru Iampu*, *Anak Beru Sepemeran*, *Anak Beru Menteri* dan *Singukuri*.
2. Peran *anak beru* dalam tradisi adat Karo ialah sebagai peran yang ikut terlibat dalam mempersiapkan acara adat atau upacara adat seperti memasak, mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan, mendekorasi, berbelanja, *ngelai* dan lain sebagainya. *Anak beru* juga berperan dalam kegiatan musyawarah yang dilkakukan. Pada saat proses meminang atau *runggun ngembah belo selambar* dalam adat Karo proses yang dilaksanakan dipimpin oleh *anak beru singerana* (penutur kata) dari kedua belah pihak.
3. Jasa catering merupakan suatu jasa yang menyediakan makanan dan minuman yang dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan atau produksi, penyimpanan atau pengawetan serta

penyajian makanan untuk disajikan pada acara-acara tertentu di lokasi yang diinginkan oleh pemesan. Kemunculan jasa catering sangat berpengaruh terhadap fungsi *anak beru* dalam pelaksanaan pesta. Perubahan fungsi yang diakibatkan oleh jasa catering dapat dilihat dari beberapa tugas *anak beru* yang sudah tidak dilaksanakan lagi seperti memasak, berbelanja, mempersiapkan peralatan-peralatan yang dibutuhkan, mendekorasi dan lain sebagainya.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Karo lebih memilih jasa catering sebagai alternatif yang digunakan pada saat acara adalah: pertama, efisiensi waktu saat menggunakan jasa catering dimana dulu melibatkan persiapan dan memasak bersama-sama sekarang bisa lebih fokus pada tugas lainnya tanpa beban memasak. Kedua, biaya yang digunakan pada saat ingin melangsungkan pesta lebih hemat karena biaya pengeluaran sudah dapat di tafsir atau diprediksi sehingga masyarakat dapat mempertimbangkan dan mempersiapkan biaya dari jauh hari. Ketiga, pekerjaan semakin berkurang sehingga *anak beru* tidak lagi merasa kerepotan dalam melakukan pekerjaan lain. Keempat, masyarakat sudah mulai berkurang dalam menghadiri pesta kerabat-kerabatnya dan adanya konflik antar kerabat yang membuat hubungan silaturahmi semakin renggang.
5. Dampak yang dihasilkan setelah kemunculan jasa catering adalah sebagai berikut: ikatan kekerabatan dalam keluarga semakin berkurang, tradisi *ertutur* semakin terkikis akibat dari kurangnya interaksi sesama kerabat

dan prinsip hidup masyarakat yang semakin tertutup, tugas *anak beru* semakin berkurang sehingga penggunaan waktu dapat lebih efektif dan efisien, penggunaan biaya lebih hemat karena biaya yang dikeluarkan sudah dapat ditafsir atau diprediksi, adanya peluang ekonomi baru dalam sektor bisnis kuliner dan adanya perubahan makanan yang disediakan pada saat pesta.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya masyarakat etnik Karo menyadari berharganya adat istiadat dan kekayaan budaya mereka dengan senantiasa melestarikan tradisi adat yang terdapat di Kabupaten Karo.
2. Disarankan kepada tokoh-tokoh masyarakat, tokoh adat dan tokoh agama serta masyarakat Karo bekerja sama dalam mempertahankan tradisi kekerabatan *rakut sitelu* dalam tradisi perkawinan etnik Karo ditengah zaman yang semakin modern.
3. Hendaknya tradisi yang sudah mulai memudar di masyarakat etnik Karo seperti halnya budaya gotong royong, *ertutur* dan makanan tradisional yang terdapat di adat perkawinan etnik Karo agar masyarakat lebih mengetahui dan mencintai tradisi yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita agar tradisi tersebut tidak hilang dan tetap bertahan di era zaman modern saat ini.